

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi sudah semakin luas. Hal ini sejalan dengan perkembangan perangkat komputer yang semakin hari semakin pesat. Teknologi dan informasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Perkembangan teknologi yang pesat dalam hal perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak serta teknologi komunikasi merupakan alternatif bagi suatu perusahaan untuk menunjang pengolahan data yang baik. Seiring perkembangan teknologi, penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi merupakan keharusan untuk memperlancar aktivitas-aktivitas dalam perusahaan agar pelaksanaan dapat lebih cepat, akurat dan efisien. Perkembangan yang semakin pesat dan kompleks dalam dunia bisnis berdampak kepada peningkatan kegiatan atau transaksi dalam perusahaan, yang mengakibatkan juga peningkatan kebutuhan pengelolaan keuangan, perlengkapan, sumber daya manusia, maupun aspek perencanaan, pengendalian serta pengawasan internal (Gui *et al.*, 2010).

Ketika organisasi menjadi semakin besar, maka informasi menjadi semakin penting sebagai salah satu alat bantu bagi pemegang keputusan strategis perusahaan dalam menjalankan tugas serta fungsinya. Informasi yang tepat waktu dan relevan dibutuhkan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan strategis perusahaan. Perlunya sistem informasi yang dapat diandalkan untuk mendukung ketersediaan informasi dan pengawasan di organisasi besar, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa beberapa permasalahan pada sistem informasi, seperti kesalahan yang tidak disengaja dan penyalahgunaan oleh orang yang tidak berwenang dapat diatasi. Risiko yang ditimbulkan dari sistem informasi tersebut dapat diatasi dengan pengendalian internal yang efektif.

Setiap perusahaan yang berorientasi *profit* pasti akan melakukan proses penjualan yang merupakan hal vital dalam perusahaan untuk memperoleh

pendapatan dan laba. Seperti halnya PT. EW yang bergerak dibidang manufaktur dan penjualan produk bahan-bahan kimia dan biodiesel. PT. EW selaku perusahaan manufaktur pasti melakukan siklus produksi sampai penjualan kepada entitas luar, asing, maupun entitas anak perusahaannya. Oleh karena proses penjualan adalah siklus berkala, maka suatu sistem informasi penjualan yang tepat adalah hal yang vital dan menjadi kebutuhan supaya dapat menggambarkan secara rinci proses penjualan produk sehingga proses penjualan yang terjadi teratur dan tepat.

Menurut pihak manajemen permasalahan di PT.EW terletak pada pengendalian internal penjualan produk biodiesel. Penjualan produk biodiesel kepada pihak eksternal sering mengalami keterlambatan bayar. Hal ini berdampak pada *posting* yang terlambat, dan mengalami kesalahan *posting*, kondisi tersebut akan berdampak pada periode tutup buku. Ketidakseimbangan antara penjualan dan pendapatan akibat dari *posting* yang terlambat dan tidak tepat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini mengevaluasi bagaimana sistem yang ada di perusahaan, melakukan observasi terhadap proses sistem penjualan, dan observasi terhadap kinerja personil yang bertanggung jawab pada proses penjualan.

Audit internal adalah sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan kontrol yang berbeda-beda dalam organisasi untuk menentukan apakah (1) informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan; (2) risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisasi; (3) peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti; (4) kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi; (5) sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis; dan (6) tujuan organisasi telah dicapai secara efektif-semua dilakukan dengan tujuan untuk dikonsultasikan dengan manajemen dan membantu anggota organisasi dalam menjalankan tanggung jawabnya secara efektif (Sawyer, 2003).

Sistem akuntansi yang baik dalam perusahaan, dapat menjadi alat untuk menghindarkan perusahaan dari kerugian yang diakibatkan keinginan pihak tertentu untuk melakukan penyelewengan, penipuan, serta pemborosan terhadap harta kekayaan perusahaan dan meminimalkan penyalahgunaan prosedur yang

sudah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal sistem informasi penjualan pada PT. EW.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini akan membahas mengenai penerapan dan pengendalian sistem informasi penjualan produk secara kredit pada PT. EW. Penelitian ini hanya akan mengambil data dari sistem informasi penjualan produk biodiesel sebagai *core business* PT. EW. Penelitian ini tidak membahas tentang tahapan penetapan harga pokok penjualan, proses produksi, pembelian bahan baku untuk persediaan, biaya perubahan sistem penjualan, dan biaya perubahan penerapan standar operasional prosedur penjualan.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini akan mengevaluasi sistem informasi penjualan yang telah digunakan oleh PT. EW dalam hal penerapan dan penentuan prosesnya. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat prosedur yang kurang tepat dalam proses alur sistem informasi penjualan. Selain itu, dalam penelitian ini juga akan diberikan masukan atau pertimbangan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian akan memberikan arah terhadap kegiatan yang dijalankan selama proses penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengevaluasi penerapan sistem dan prosedur akuntansi penjualan pada PT. EW.
2. Memberikan suatu alternatif atau pertimbangan untuk mengatasi proses yang kurang efisien dan efektif pada sistem penjualan PT. EW.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini dibagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan aplikatif mengenai sistem informasi penjualan yang efisien. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada masalah yang serupa

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memberikan evaluasi kinerja PT. EW terkait dengan proses penjualan produk dan pengendalian internal dari sistem informasi penjualan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan masukan pada PT. EW tentang peranan pembuatan alur proses sistem informasi penjualan yang efisien sehingga menunjang kecepatan penyampaian informasi dalam perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran secara lebih terperinci mengenai setiap bab. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, kemudian berisi batasan masalah serta fokus penelitian yang akan diteliti, tujuan dan juga manfaat dari penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori yang dijadikan dasar dan acuan dalam melakukan penelitian ini. Teori-teori tersebut antara lain menjelaskan tentang konsep dari sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal sistem informasi penjualan perusahaan. Juga berisi

penjelasan penelitian yang pernah dilakukan terdahulu. Pada bagian terakhir terdapat bagan alur berpikir yang menggambarkan jalan pikiran peneliti yang berkaitan dengan proses penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan yang diteliti. Dalam metodologi penelitian juga dipaparkan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu juga dipaparkan mengenai metode pengumpulan data dan juga metode analisis data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi gambaran umum mengenai PT. EW sebagai objek penelitian yang meliputi sejarah pendirian perusahaan, visi dan misi perusahaan, tujuan operasi, dan kegiatan operasional objek. Selain itu dalam bab ini juga dipaparkan hasil analisa data yang dilakukan dalam penelitian dan juga pembahasan yang menguraikan secara mendalam hasil yang diperoleh dari analisa data sistem informasi penjualan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan uraian secara ringkas, tepat, dan jelas tentang apa yang diuraikan dalam bab pembahasan. Selain itu bab ini juga berisi keterbatasan penelitian yang diperlukan agar pembaca dapat menyikapi temuan penelitian sesuai dengan kondisi yang ada. Sebagai bagian terakhir dalam bab ini berisi saran-saran yang bagi penelitian selanjutnya untuk pengembangan dari penelitian ini.